

**MEMBANGUN SINERGITAS DAN KOLABORASI
DALAM MEMAKSIMALKAN PEMBINAAN KEISLAMAN MASYARAKAT**

Sujian Suretno, Agus Mailana, Ade Kohar, Budi Setiawan

STAI Al-Hidayah Bogor
sujiansuretno80@gmail.com

ABSTRACT

This study concludes that the synergy and collaboration with the community in order to foster their Islam has proven to be effective. The Islamic activities that have been running so far, such as reading and writing the Qur'an, general recitations, recitations for fathers, recitations for mothers, social services, sports, and education and training for upgrading the skills of citizens are going well. The PkM team provides innovative ideas to stimulate the regularity of these programs. The main obstacle is human resources and operational funding of activities. This type of explanatory qualitative research uses a phenomenological and socio-humanistic approach. Primary and secondary data were obtained through unstructured interviews, participatory observation, and documentation studies. The findings of the research include the low awareness and initiative of residents in advancing their village, especially the human development index from a religious perspective, the background of residents with livelihoods in livestock and agriculture is directly proportional to their low level of education. However, the adaptation of residents to newcomers is quite warm and good. In general, the economic condition of the residents is quite good and independent, although it is still limited to meeting basic needs. The religiosity of the residents is quite good, in general they are diligent in carrying out mandatory worship.

Keywords: *synergy, collaboration, innovation, sustainable development*

ABSTRAK

Penelitian ini menyimpulkan bahwa sinergitas dan kolaborasi dengan warga masyarakat dalam rangka membina ke-Islaman mereka terbukti efektif. Kegiatan-kegiatan ke-Islaman yang selama ini telah berjalan seperti baca tulis Al-Qur'an, pengajian umum, pengajian bapak-bapak, pengajian ibu-ibu, bakti sosial, olahraga, dan pendidikan dan pelatihan untuk upgrading skill warga berjalan dengan baik. Tim PkM memberikan ide-ide inovasi untuk menstimulus keajegan program-program tersebut. Kendala utama adalah SDM dan pendanaan operasional kegiatan. Jenis penelitian kualitatif eksplanatif ini menggunakan pendekatan fenomenologi dan sosio-humanistik. Data primer dan skunder diperoleh melalui wawancara secara tidak terstruktur, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi. Temuan hasil penelitian di antaranya rendahnya kesadaran dan inisiatif warga dalam memajukan desanya terutama indeks pembangunan manusia dari sisi keagamaan, latar belakang warga dengan mata pencaharian di bidang peternakan dan pertanian berbanding lurus dengan tingkat pendidikannya yang rendah. Namun adaptasi warga dengan pendatang cukup hangat dan baik. Kondisi ekonomi warga secara umum cukup baik dan mandiri walaupun masih terbatas pada pemenuhan kebutuhan dasar. Religiusitas warga terbilang cukup baik, secara umum mereka rajin melaksanakan ibadah wajib.

Kata kunci: *sinergi, kolaborasi, inovasi, pembinaan berkelanjutan*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan, dakwah, sosial, ekonomi, dan kemaslahatan ummat Islam merupakan isu yang sangat fundamental. Empat pilar program tersebut menjadi tolok ukur majunya suatu negara. Program pendidikan bertujuan untuk mencetak generasi yang berakhlakul karimah, memiliki sifat jujur, amanah, berbakti kepada kedua orang tua, hormat kepada guru, ulama, pemerintah, sayang terhadap sesama dan bermanfaat bagi masyarakat, bangsa, dan negara. (Utomo et al., 2021) Pemimpin yang jujur tidak akan mencuri uang negara, melakukan perbuatan kriminal, dan perbuatan-perbuatan tercela lainnya. Masyarakat yang jujur, amanah akan menciptakan rasa aman, tentram, dan damai. Dunia pendidikan diharapkan dapat mencetak SDM-SDM yang unggul dan berdaya saing internasional. (Suretno et al., 2020)

Dakwah merupakan kewajiban seorang muslim. Dakwah bertujuan untuk memberikan pencerahan kepada masyarakat, membimbing mereka agar bertakwa kepada Allah, semangat dan rajin beribadah, dan dapat bermuamalah dengan baik. Dalam Al-Qur'an dijelaskan bahwa sesungguhnya manusia itu dalam keadaan merugi, kecuali bagi orang-orang yang beriman, beramal sholih, saling nasihat-menasihati dalam kebaikan, dan saling nasihat-menasihati dalam menepati kesabaran. Intisari Surat Al-Ashr tersebut harus menjadi siklus seorang muslim. Setiap muslim harus selalu menuntut ilmu, meningkatkan iman dan amal sholih, dan berdakwah serta bersabar. Dakwah yang dilakukan secara terus-menerus dan istiqomah akan membuahkan hasil berupa masyarakat yang Islami. Masyarakat yang mewujudkan dan mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupannya. (Ainur et al., 2020)

Kebutuhan dasar manusia berupa sandang, pangan, papan harus terpenuhi. Distribusi kekayaan dengan melaksanakan pembayaran zakat harus berjalan. Infak, sedekah, wakaf, harus dibudayakan dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Potensi zakat di Indonesia yang mencapai angka 300 triliun lebih harus dihimpun dan disalurkan ke 8 asnaf. Kampanye sadar zakat harus digalakkan secara massif di media sosial agar para agniya terketuk pintu hatinya untuk berderma kepada sesama. Potensi masyarakat dengan beragam keahliannya berpeluang untuk dikolaborasikan dan disinergikan. Perkembangan teknologi digital yang sangat canggih dapat dimanfaatkan untuk memasarkan produk-produk lokal desa binaan. Begitu pula dengan kebutuhan-kebutuhan dana untuk membantu fakir, miskin, anak yatim, dhuafa, dan lain sebagainya dapat dikomunikasikan dengan program-program sosial yang menarik. (Zakaria et al., 2022)

Di era revolusi industri 4.0 kegiatan-kegiatan sosial masyarakat dapat dimaksimalkan. Gerakan gotong-royong, ta'awun alal birra wattaqwa mudah dilakukan. Infrastruktur digital

perlu dibangun dan dikembangkan untuk mewujudkan nilai-nilai sosial di masyarakat. Jangan sampai teknologi yang canggih hanya menjauhkan orang yang dekat dan mendekatkan orang yang jauh dalam perspektif negatif tapi justru teknologi yang canggih dapat menghubungkan orang-orang terdekat semakin dekat, semakin kompak, dan saling membantu serta saling memberi manfaat. Teknologi informasi dan komunikasi harus mampu mengontrol kegiatan-kegiatan sosial di masyarakat.

Pada masa pandemi covid-19 seperti saat ini masyarakat harus guyup bersama-sama (Sa'ban et al., 2021) memberi kemaslahatan kepada ummat dengan berkolaborasi dengan bersinergi dengan pemerintah setempat. (Artin et al., 2020) Di Desa Ciapus Kecamatan Ciomas masih banyak pekerjaan rumah yang harus diselesaikan, mulai dari pendidikan, akses permodalan bagi usaha kecil dan mikro, masalah kesehatan, angka kemiskinan dan pengangguran, sedikitnya SDM da'i, dan masalah-masalah yang lainnya. Semuanya dapat diselesaikan apabila pemerintah, warga desa, dan akademisi bersatu-padu membangun desa terutama dari sisi keagamaan Islam.

B. TINJAUAN PUSTAKA

Dalam teori Abraham Maslow, "The Hierarchy of Need" menyatakan bahwa kebutuhan dasar manusia menempati urutan kebutuhan yang pertama. (Iskandar, 2016) Kebutuhan dasar manusia harus dipenuhi terlebih dahulu sebelum kebutuhan-kebutuhan yang lainnya. Dalam Islam kebutuhan yang harus dipenuhi ada dua, yang pertama kebutuhan rohani yang kedua kebutuhan jasmani. Rohani dan jasmani keduanya memiliki kebutuhan yang sama walaupun jenis kebutuhannya berbeda. Kebutuhan rohani dipenuhi dengan menjalankan rukun iman yang enam yang merupakan dasar-dasar aqidah dan rukun Islam yang lima yang merupakan dasar-dasar ibadah. Seorang muslim yang memiliki akidah yang kokoh dan taat beribadah akan lebih mudah untuk memenuhi kebutuhan jasmaninya, dan sebaliknya seorang muslim yang tidak memiliki akidah yang kokoh malas atau bahkan meninggalkan ibadah maka kehidupan rohaninya terpuruk yang menyebabkan jasmaninya juga terpuruk. Keimanan dan ketakwaan pada diri seseorang sangat menentukan kualitas hidupnya.

Desa Ciapus, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor, merupakan Desa yang mayoritas penduduknya beragama Islam. Tingkat religiusitas warga masyarakat Desa Ciapus yang sebagian besar pengikut Nahdatul Ulama cukup baik dan berkembang. Kondisi pendidikan di sana rata-rata lulusan sekolah menengah atas, kondisi ekonomi yang sebagian besar adalah petani dan peternak juga cukup baik. (Suretno et al., 2021) Tim PkM berpendapat bahwa kondisi masyarakat seperti ini cukup representatif untuk bersinergi dan berkolaborasi

dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang sudah eksis di sana baik pada bidang pendidikan, dakwah, sosial, ekonomi dan kemaslahatan umat. (Siregar et al., 2021)

Perlu dilakukan pendekatan yang intens untuk beradaptasi dengan warga masyarakat. Tim PkM berharap bahwa kerjasama yang dilakukan nantinya terjalin dengan harmonis. (Suryani et al., 2019) Tim berharap warga akan menyambut dengan gembira dan para tokoh, alim ulama akan memberikan dukungan penuh terhadap program-program yang dijalankan secara bersama-sama. Model kerjasama yang dilakukan bukan kerjasama kemitraan tetapi kerjasama dalam rangka mensupport program-program yang selama ini telah berjalan. Tim PkM fokus pada penyiapan SDM, tata kelola program, dan menyiapkan sumber-sumber pendanaan.

C. METODE

Penelitian ini adalah kualitatif eksplanatif, hasil penelitian menjelaskan proses sinkronisasi dalam membangun kerjasama dengan warga masyarakat dalam rangka mensukseskan program-program Desa yang sudah eksis. Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi dan sosio-humanistik, pendekatan fenomenologi berusaha merespons permasalahan yang terjadi di masyarakat sedangkan pendekatan sosio-humanistik berusaha mencari titik temu antara apa yang menjadi keinginan masyarakat dan ide apa yang tepat sesuai harapan masyarakat untuk mensukseskan program-program tersebut.

Data primer dan data skunder diperoleh dengan cara wawancara mendalam secara tidak terstruktur, observasi secara langsung, dan studi dokumentasi. Data-data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan teori Miles and Huberman, langkah-langkahnya adalah penyajian data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan.

D. HASIL PEMBAHASAN

Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Hidayah menginstruksikan kepada seluruh Dosen Tetapnya untuk melaksanakan kegiatan Tri Dharma perguruan tinggi di antaranya adalah pengabdian kepada masyarakat (PkM). Kegiatan PkM kali ini dilaksanakan di Desa Ciapus, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor. Pemerintah Desa Ciapus mengarahkan Tim PkM agar menempati lokasi kegiatan di Wilayah RW 05, Kampung Ciherang Cutak. Sebelum diadakan pembukaan di Kecamatan Ciomas kami dari perwakilan Tim mendatangi lokasi PkM supaya mendapatkan informasi sementara untuk dijadikan bahan analisis data, agar setiap program kerja yang dibuat tidak terjadi masalah kedepannya. Kemudian Tim PkM

mengunjungi tempat lokasi kegiatan sekaligus menemui RW 05 untuk menggali data secara mendetail mengenai hal-hal yang terkait dengan kependudukan dan kepengurusan Wilayah, sekaligus mencari tempat yang akan dijadikan sebagai posko kami. Setelah Tim PkM mendapatkan cukup data untuk dijadikan landasan program yang akan dibuat maka akhirnya Tim PkM sepakat memusyawarahkan program apa saja yang dapat dilaksanakan selama empat puluh hari, kemudian Tim PkM memutuskan dan sepakat dengan program-program kerja yang telah didiskusikan bersama, berikut adalah program-program kerja PkM di Desa Ciapus.

1. Jalan Sehat

Kegiatan jalan sehat melibatkan anak-anak warga Kampung Ciherang Cutak, Desa Ciapus, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor, tepatnya jama'ah Masjid Riyadhul Jannah, pada tanggal 24 Januari, 2022. Maksud, tujuan, dan sasaran yang ingin dicapai jalan sehat adalah program olahraga jalan-jalan keliling Kampung Ciherang Cutak dengan tujuan agar anak-anak warga selalu sehat, disiplin dan bersemangat untuk olahraga secara rutin dalam rangka meningkatkan budaya hidup sehat.

Tim PkM mengumpulkan anak-anak Kampung Ciherang Cutak yang berjumlah 21 anak kemudian memberikan motivasi, semangat dalam belajar, kemudian di lanjutkan dengan senam pagi, kemudian dilanjutkan dengan jalan sehat keliling Kampung Ciherang Cutak dan berkumpul di lapangan Kampung Ciherang Cutak dan melakukan berbagai lomba atau game untuk anak-anak warga.

Teknis Kegiatan, Tim PkM melakukan persiapan berbagai jenis makanan ringan dan minuman untuk anak-anak perorangan dimulai pukul 09:00, dan kemudian mengumpulkan anak-anak Kampung Ciherang Cutak di depan masjid Riyadhul Jannah, kemudian mengarahkan dengan memberikan sedikit motivasi yel- yel agar semangat bagi anak-anak dan kemudian kami jalan ke lapangan Ciherang Cutak .

Mengingatkan bahwa pentingnya berolahraga jalan sehat untuk kesehatan badan sebagai salah satu bentuk ikhtiar kita dalam menjaga tubuh kita yang sehat yang di berikan oleh Allah SWT.

Faktor pendukung kegiatan jalan sehat adanya rasa senang, gembira, semangat untuk senantiasa berolahraga. Adapun faktor penghambat nya adalah keterbatasan dari segi dana, konsumsi, dan kesiapan kebutuhan-kebutuhan kegiatan.

Pengaturan pengumpulan dana untuk menyanggupi keseluruhan dana program dan kesediaan kebutuhan kegiatan.

2. Jumat Berkah

Pembagian makanan ringan dan minuman “Jumat berkah”, kepada warga Kampung Ciherang Cutak Desa Ciapus Kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor, tepatnya jama’ah masjid Riyadhul Jannah, pada tanggal 28 Januari, 04 & 11 Februari 2022.

a. Maksud, Tujuan, dan Sasaran

Jumat Berkah adalah program sedekah berupa pembagian makanan dan minuman yang diberikan kepada masyarakat dengan tujuan melaksanakan perintah rosululloh shallallahu ‘alaihi wasallam, di antaranya yaitu sedekah, harusnya saling berbagi antar sesama dan juga menyambung silaturahmi bersama masyarakat setempat.

b. Metode

Pengumpulan data jumlah jama’ah untuk penetapan jumlah dan jenis makanan ringan beserta minumannya, kemudian pengadaan makanan dan minuman melalui pemesanan ke toko kue atau makanan ringan, lalu makanan di siapkan perorangan dan dibagikan 5 menit setelah sholat Jumat selesai.

c. Proses Kegiatan

Persiapan berbagai jenis makanan dan minuman ke dalam wadah kecil untuk perorangan dimulai pukul 10.00, setelah makanan dan minuman telah selesai di siapkan untuk perorangan di wadah kecil, makanan dan minuman di kumpulkan di plastik besar untuk di bawa ke lokasi pembagian setelah sholat Jumat, setelah sholat selesai 5 menit kemudian pembagian sedekah Jumat berkah dimulai, kegiatan berlangsung sampai makanan dan minuman telah habis dibagikan.

d. Hasil Kegiatan

Mengingatkan bahwa pentingnya sedekah atau saling berbagi, yaitu sebagai salah satu wujud rasa syukur atas segala limpahan nikmat dan berkah dari Allah Ta’ala sekaligus kepedulian terhadap sesama.

e. Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor pendukung kegiatan Jumat berkah yaitu adanya rasa empati, semangat untuk sedekah atau berbagi, niat baik dan ikhlas karena Allah Ta’ala semata. Adapun faktor penghambatnya adalah keterbatasan dari sisi pendanaan.

f. Evaluasi

Pengaturan pengumpulan dana untuk menyanggupi keseluruhan jumlah jama’ah, pengecekan akurat untuk persiapan alat transportasi, dan kesiapan yang lebih baik lagi untuk melaksanakan kegiatan Jumat berkah dalam segala kondisi.

3. Kegiatan Taman Pendidikan Al-Qur'an

a. Tujuan

Anak-anak bisa dengan benar membaca dan melafadzkan huruf-huruf Al-Qur'an dengan benar, anak-anak senang menghafal Al-Qur'an, anak-anak tau adab-adab sehari-hari dan Sirah Nabi-Nabi.

c. Metode

Dengan menggunakan metode klasikal individual, maka guru membacakan dan diikuti oleh para siswa, kemudian siswa disuruh membaca satu persatu dan yang lain menyimak bacaan temannya diawasi oleh guru.

d. Menghafal

Setelah selesai belajar membaca dilanjutkan dengan hafalan surat-surat pendek, Metode yang digunakan dalam menghafal tersebut sama yaitu klasikal individual akan lebih efektif karena waktu yang terbatas.

e. Pelajaran Akhlaq dan Sirah Islam

Setelah selesai menghafal para santri ditambah dengan pelajaran Akhlaq dan Sirah Islam dengan metode ceramah sehingga santri mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru.

f. Evaluasi

Karena waktu yang terbatas maka kurang dalam pencapaian pembelajaran tapi alhamdulillah anak-anak bersemangat dalam belajar dan aktif dalam kegiatan.

g. Penutup

Setelah selesai semua kegiatan tersebut, pembimbing mengizinkan santri-santri untuk mempersiapkan penutupan kemudian membaca do'a dan pulang ke rumah masing-masing.

h. Faktor Pendukung Dan Penghambat

Adapun faktor pendukung dalam program ini adalah adanya dukungan dari para guru dan tokoh masyarakat dan para orang tua santri sehingga kegiatan ini berjalan dengan baik sedangkan Faktor penghambat, belum adanya gedung TPQ secara khusus Sehingga santri masih belajar mengaji di rumah-rumah guru masing-masing kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 24 Januari- 24 Februari.

4. Tahsin Al-Qur'an Bagi Para Orang Tua

a. Tujuan

Memotifasi dan mengedukasi bapak-bapak supaya bisa membaca dan melafadzkan Al-Qur'an dengan baik dan benar.

b. Metode

Dengan menggunakan metode klasikal individual guru membacakan kemudian para orang tua diminta menirukan satu-persatu.

c. Evaluasi

Kurangrangnya minat para bapak-bapak sehingga yang hadir tidak sesuai harapan dan lemahnya sosialisasi dan informasi secara massif.

6. Kajian Parenting

Ibu-ibu pengajian majelis Ta'lim Riyadul Jannah warga Kampung Ciherang Cutak RT 003/RW 005 Desa Ciapus Kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor, pada tanggal 18 Februari 2022.

a. Maksud, Tujuan, dan Sasaran

Kajian parenting adalah program kegiatan yang diadakan di Majelis Ta'lim Riyadul Jannah, pesertanya adalah ibu-ibu pengajian rutin hari Jumat pagi. Tujuannya untuk menjaga keharmonisan rumah tangga, menunaikan hak dan kewajiban orang tua terhadap anak-anaknya, dan terjalinnya silaturahmi yang penuh dengan nasehat dan keberkahan.

b. Proses Kegiatan

Ibu-ibu berkumpul di Majelis Ta'lim Riyadul Jannah pada pukul 07:00-08:30 Diisi dengan pembacaan ayat suci Al-Qur'an dan shalawat, kemudian pada pukul 08:30-09:30 kajian parenting dimulai dengan khidmat dan antusias yang tinggi dari ibu-ibu yang hadir, setelah itu ada tanya-jawab dan ditutup dengan do'a.

c. Hasil Kegiatan

Mengaplikasikan tuntunan Islam dalam menjaga keharmonisan rumah tangga serta menunaikan hak dan kewajiban orang tua terhadap anak-anaknya.

Faktor Pendukung dan Penghambat.

Faktor pendukung dalam kegiatan "Kajian Parenting" ini yaitu adanya rasa empati, semangat dan motivasi yang tinggi untuk mempelajari tuntunan berumah tangga sesuai ajaran Islam.

7. Tadabbur Alam

Bersama adik-adik madrasah dan pengajian warga Kampung Ciherang Cutak RT 003/RW 005 Desa Ciapus, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor, pada tanggal 29 Januari dan 05 Februari 2022.

a. Maksud, tujuan, dan sasaran

Tadabbur alam adalah program kegiatan di luar ruangan, peserta berhadapan langsung dengan hamparan alam yang luas. Tujuannya untuk menghayati alam ciptaan Allah, melembutkan hati, dan terjalinnya silaturahmi yang penuh dengan nasehat dan motivasi.

b. Proses Kegiatan

Mengumpulkan dan menunggu adik-adik peserta tadabbur alam, kemudian mengadakan pemanasan dan kegiatan lainnya terlebih dahulu, setelah itu tadabbur alam dimulai dengan memberikan beberapa motivasi dan nasihat serta langsung melihat hamparan alam yang luas untuk ditadabburi.

c. Hasil Kegiatan

Merealisasikan dan merefleksikan Ayat-ayat Allah baik yang sifatnya Qur'aniyah maupun yang sifatnya Kauniyah dalam kehidupan individu muslim sejati.

8. Pelatihan Menulis Arab

a. Maksud dan Tujuan

Islam identik dengan syiar Arab sehingga umat Islam dituntut untuk bisa beradaptasi dengan Arab khususnya orang Indonesia yang notabene non Arab atau Ajam sehingga perlu bersusah-payah untuk dapat beradaptasi dengan hal-hal yang berbasis Arab dalam hal ini adalah penulisan Arab yang tidak semudah seperti menulis tulisan huruf Indonesia. Maka dengan adanya kegiatan ini tidak sedikit dari anak-anak masyarakat Desa yang belum mampu menulis Arab dengan baik dan benar, berawal dari latar belakang ini Tim PkM memberikan solusi sekaligus membantu masyarakat terutama kalangan anak-anak agar mampu menulis Arab dengan baik dan benar, sehingga dibuatlah program ini dengan tujuan anak-anak mampu menulis Arab dengan baik dan benar dengan tahapan-tahapan yang diberikan.

b. Metode

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode les atau kursus, yaitu anak-anak berumpul dan diberikan contoh penulisan Arab untuk ditulis secara mandiri.

c. Proses Kegiatan

Teknis dalam kegiatan ini adalah anak-anak berkumpul di majelis dengan waktu yang sama seperti pelatihan menggambar, satu hari menggambar satu hari latihan menulis Arab, alat yang digunakan adalah papan tulis, spidol, kertas HVS dan buku panduan. Anak-anak diminta untuk menulis sebagaimana contoh yang disiapkan dengan diberikan tugas agar membuatnya dengan jumlah yang banyak.

d. Hasil Kegiatan

Hasil dari kegiatan ini diharapkan anak-anak wilayah setempat mampu menulis Arab dengan baik dan benar dan mereka juga mampu mengajarkannya kepada masyarakat di masa depan mereka.

9. Pelatihan Bekam

a. Maksud dan Tujuan

Bekam adalah pengobatan dengan cara mengambil darah kotor dari dalam kulit dengan menggunakan alat hisap dalam bentuk kop atau lainnya, dengan adanya tahapan-tahapan yang harus dilakukan seperti menusuk kulit dengan jarum steril atau dengan pisau untuk menyayat kulit, agar darah bisa diambil dengan lancar, oleh karena bekam ini salah satu pengobatan yang dilakukan oleh Nabi SAW maka pengobatan dengan cara bekam ini sangat dianjurkan dalam Islam, Nabi Muhammad SAW juga melakukan pengobatan bekam ini setiap Beliau merasakan kesakitan sehingga adanya istilah-istilah pengobatan sunnah atau titik sunnah dan lain-lain.

Sebagaimana yang disampaikan oleh pemateri dalam pelatihan bekam ini, bahwa dalam diri manusia terdapat darah yang terus mengalir di setiap beberapa organ tertentu yang dengan adanya aliran darah ini dapat memberikan energi dan kekuatan untuk pergerakan organ atau komponen tubuh manusia yang membawa vitamin dan lain-lain. Darah ini terus mengalir setiap detik, akan tetapi darah ini mempunyai masa normal yang disebut darah bersih, jika masa ini habis maka menjadi darah kotor yang harus dikeluarkan, adapun cara pengeluaran darah ini ada yang bisa dikeluarkan melalui kotoran, keringat dan lain-lain, ada pula yang tidak bisa keluar melalui ini sehingga cara yang bisa dilakukan adalah dengan mengeluarkan darah kotor ini, karena jika tidak dikeluarkan akan menyebabkan tersumbatnya aliran darah dalam urat nadi yang akan mengakibatkan timbulnya penyakit atau rentan terkena penyakit sehingga mesti dikeluarkan. Dikatakan oleh pemateri pelatihan ini berbekam ibarat seperti ganti oli sebuah kendaraan, jika mesin tidak diganti oli dengan waktu yang sangat lama maka akan mengakibatkan rusaknya komponen mesin, begitu juga darah manusia jika tidak diganti akan mengakibatkan rusaknya beberapa komponen tubuh. Dengan adanya pelatihan bekam ini diharapkan masyarakat mengenali pengobatan sunnah yaitu bekam yang dapat diterapkan apabila hendak ingin berobat, dan setidaknya dengan adanya pelatihan ini masyarakat mendapatkan pencerahan tentang materi bagaimana cara berbekam sehingga dapat diaplikasikan oleh setiap individu

masyarakat sebagai bentuk praktik secara mandiri, sehingga dapat membantu masyarakat lain yang ingin mencoba praktek bekam ini.

b. Metode

Metode dalam kegiatan ini adalah metode ceramah dan praktik, pemateri terlebih dahulu memberikan dan menyampaikan materi selama kurang lebih dari 1 jam setengah dengan menggunakan infokus dan beberapa alat tunjuk sebagai pengenalan alat-alat bekam, setelah materi tersampaikan seluruhnya barulah praktik yaitu meminta dari peserta pelatihan untuk maju siapa yang ingin dibekam, sekaligus mempersilakan kepada beberapa peserta untuk membantu membekam peserta lain.

c. Proses Kegiatan

Proses kegiatan ini diawali dengan membuat jadwal pelatihan dan mengundang pemateri yang ahli di bidangnya, kemudian mengundang masyarakat dengan bentuk undangan dan pengumuman secara masif melalui lisan ke lisan dan pengumuman secara umum di masjid. Kemudian para peserta yang hadir mengisi daftar hadir dan duduk di tempat yang sudah disediakan yaitu di sekolah TKQ Rodhiatul Jannah. Pelaksanaan pelatihan ini memakan waktu kurang lebih 4 jam, mulai dari jam 09:00 sampai jam 14:00.

d. Hasil Kegiatan

Dengan adanya pelatihan ini harapannya masyarakat mengenali pengobatan dengan cara berbekam dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari guna membantu satu sama lain.

10. Pelatihan Microsoft Word dan Excel

a. Maksud dan Tujuan

Microsoft Word yaitu sebuah aplikasi yang digunakan untuk menulis data teks dengan rapih dan tersistem, adapun Microsoft Excel adalah aplikasi yang digunakan untuk pengelolaan angka, yang bersifat menyeluruh dan valid. Word dan excel merupakan salah satu aplikasi yang banyak dipakai oleh kalangan-kalangan yang aktif dalam dunia kerja yang mengarah kepada data dan laporan, dalam hal ini berlaku juga bagi kalangan sektor pengurus wilayah setempat yang mengharuskan penggunaan aplikasi ini. dengan adanya aplikasi ini sangat memudahkan setiap urusan yang berkaitan dengan pemberkasan.

Kedua aplikasi ini sangat bermanfaat bagi para sektor pengurus wilayah untuk menggunakannya maka kami mengadakan bimbingan aplikasi ini guna membantu mereka dalam mengerjakan tugasnya, sehingga dapat memudahkan pekerjaannya.

Selain itu harapan lainnya supaya ilmu yang didapatkan dapat diberikan kepada masyarakat lain.

b. Metode

Metode yang dilakukan oleh Tim PkM dalam kegiatan ini adalah metode ceramah dan diskusi tanya jawab, yaitu pemateri terlebih dahulu memberikan dan menyampaikan materi selama kurang lebih dari 90 menit dengan menggunakan infokus dan beberapa contoh relita agar dapat menjadi gambaran dalam mengurus pemberkasan, setelah materi tersampaikan seluruhnya berulah peserta dipersilahkan untuk bertanya dan berdiskusi.

c. Proses Kegiatan

Dalam kegiatan ini tujuan atau sasaran utamanya adalah para sektor pengurus Wilayah seperti RW, RT, para pengajar dan lain-lain, untuk mendatangkan mereka Tim PKkM mengundang mereka dengan surat undangan, pelaksanaan pelatihan ini memakan waktu kurang lebih 2 jam, dimulai dari jam 12:30-14:20 bertempat di TKQ Riadhul Jannah.

d. Hasil Kegiatan

Harapan dari adanya kegiatan ini adalah dapat memberikan sumbangsih ilmu kepada para sektor pengurus Wilayah dan para pengajar agar dapat diterapkan oleh mereka dalam melakukan pemberkasan.

11. Kaderisasi Guru Tajwid

a. Maksud dan Tujuan

Tajwid secara etimologi artinya memperbaiki, adapun secara istilah tajwid adalah ilmu untuk mengetahui pengucapan huruf-huruf arab secara benar dengan mengetahui makhraj-makhrajnya, sifat-sifat inti (asli) dan yang bukan inti, serta hukum-hukum yang muncul darinya dari segi hukum bacaan yang benar.

Dari pengertian ini dapat dipastikan bahwa tujuan diadakan kaderisasi ini adalah untuk mencetak generasi para pengajar ilmu tajwid ini, supaya menjadi bibit dari para pengajar untuk melanjutkan estafet ini, dilihat dari permasalahan yang terjadi di Kampung Ciherang Cutak ini, sedikitnya pengajar Tajwid yang mengakibatkan anak-anak tidak merasakan betapa pentingnya ilmu ini, sehingga banyak anak-anak yang bacaan Al-Qur'an-nya di bawah rata-rata. Maka dengan adanya kaderisasi ini masyarakat dan para pemuda ataupun pengajar menyadari betapa pentingnya ilmu ini untuk disampaikan kepada anak-anak agar mereka dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

b. Metode

Metode yang kami terapkan dalam kegiatan ini adalah dengan metode ceramah, fasilitas yang digunakan adalah buku panduan, papan tulis, sepidol dan penghapus, para peserta diberikan buku materi tajwid yang dibahas.

c. Proses Kegiatan

Kegiatan ini dilakukan setiap satu pekan dua kali pertemuan, waktu pelaksanaan dilakukan pada jam 19:30-20:45 atau setiap selesai sholat isya, para jamaah sholat setelah melaksanakan sholat mereka berkumpul dengan membentuk halaqoh atau bulatan setengah bulat, dan pemateri berada di depan dan menerangkan beberapa materi sesuai pembahasan pada kali pertemuannya, setelah itu barulah dibuka sesi tanya jawab.

d. Hasil Kegiatan

Dengan adanya kegiatan kaderisasi ini harapannya adanya generasi yang mampu mengajarkan tajwid kepada anak-anak dan terus berkanjut sampai saling mewarisi keilmuan dan estapet dalam mengajarkan ilmu tajwid.

12. Kajian Hadist Arba'in

Kepada warga Kampung Ciherang Cutak Desa Ciapus Kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor, bertempat di Masjid Riyadul Jannah, pada tanggal 19 januari 2022 - selesai PkM

a. Maksud, Tujuan, dan Sasaran

Hadits arba'in adalah kumpulan hadits yang disusun oleh Imam Nawawi. semua hadits dalam kumpulan hadits ini menjelaskan hal-hal paling mendasar yang menjadi pondasi agama islam. kumpulan hadits ini mencakup segala urusan dan kebutuhan umat muslim di dunia dan akhirat. Maka dari itu kami membekali para warga jamaah masjid riyadul jannah untuk pegangan mereka dalam menjalankan dien (agama) ini.

b. Metode

Pemberitahuan kepada masyarakat setempat, melalui pemberitahuan kepada tokoh masyarakat baik dari RT/RW dan ketua DKM Masjid Riyadul Jannah kemudian di sampaikan ke masyarakat bahwasanya akan ada program kajian hadist setiap ba'da subuh tepatnya jam 05:00 s.d selesai.

c. Proses Kegiatan

Kami persiapkan bukunya terlebih dahulu yaitu Hadist Arba'in Annawawi kemudian berkomunikasi kepada ketua dan pengurus DKM Masjid Riyadul Jannah Kampung Ciherang, Cutak Desa Ciapus. Kemudian kami mengikuti semua kegiatan zikir

bersama yang di lakukan bersama warga jamaah Masjid Riyadul Jannah Kampung Ciherang Cutak, lalu di lanjutkan dengan bacaan Hadist Arba'in.

d. Hasil Kegiatan

Tim PkM memberikan pencerahan kepada masyarakat tentang pentingnya belajar Islam terutama alquran dan hadist agar mereka senantiasa bisa menjalankan agama ini dengan sempurna dan lurus.

13. Bersih-Bersih

Tanggal : Ahad, 24 Januari 2022

Waktu : 07:30-10:00

a. Maksud, Tujuan, dan Sasaran

Tim PkM bermaksud memberikan nilai dan contoh yang positif masyarakat dan warga setempat agar tetap selalu menjaga kebersihan demi untuk kenyamanan bersama, serta mengajak anak-anak generasi muda, generasi penerus juga agar selalu bisa berkerjasama dalam menjaga kebersihan. Bertujuan untuk mengamalkan ajara Rosulullah SAW bahwa kebersihan itu sebagian dari iman.

b. Metode

Panitia mengumpulkan warga dan anak-anak melalui bapak RT untuk melakukan kerja bakti bersih-bersih bersama-sama, menyiapkan minuman segar/dingin dan jajanan ringan biscuit, roti snak dll untuk anggota yang kerja bakti.

c. Proses Kegiatan

Adapun teknis yang dilakukan adalah membagi tugas atau bagian yang akan dikerjakan oleh masing-masing anggota, dalam hal ini cara membersihkan lingkungan sekitar yakni dengan menggunakan alat-alat yang biasa digunakan seperti jangkul, golok, serokan, karung dan lain-lain.

d. Hasil Kegiatan

Mengingat bahwa pentingnya kebersihan bagi kita maka dari itu warga sekitar harus bisa tetap menjaga kebesihan, agar lingkungan selalu bersih dan nyaman, menjaga kebersihan adalah salah kewajiban bagi kita sebagaimana yang di sabdakan Rosulullah SAW "Kebersihan Itu Sebagian Dari Iman".

1. Respon Masyarakat Terhadap Program PkM

Kami sebagai panitia atau peserta tidak bisa menilai secara subjektif bagaimana respon masyarakat yang kami tempati terhadap program PkM ini, melainkan kami menyampaikan kembali dari lisan langsung dengan secara tertulis melalui laporan ini, sebagaimana yang dikatakan oleh beberapa pihak yang notabene merupakan orang yang sangat

penting di wilayah tersebut khususnya di Kampung Ciherang Cutak, RW 05, sebagaimana yang dikatakan oleh ketua RW 05, beliau mengatakan, “Kami sebagai perwakilan masyarakat Kampung Ciherang Cutak ini sangat merasa bahagia atas kehadiran bapak di Kampung kami, apalagi dengan membawa misi ingin membuat begitu banyaknya program yang melibatkan masyarakat, seperti mengajarkan baca Al-Qur’an, Iqro, Sembako dan lain-lain, selama kegiatan yang dilaksanakan ini baik maka kami dengan sangat berterimakasih atas bantuan dan kehadiran Mahasiswa PkM di Kampung ini,” perkataan ini secara makna yang bisa kami pahami.

Begitu juga pengakuan yang dikatakan oleh bapak Thobroni selaku RT 03 di Wilayah tersebut, beliau mengatakan dalam kegiatan penutupan PkM kami, kurang lebih seperti ini,”Anak-anak di sana merasa ada yang kurang, baru ditinggal sebentar sudah pada nyariin lagi, bertanya apakah ada belajar ngaji sama kakak-kakak PkM, apakah mungkin balik lagi, mereka sangat bahagia dengan keberadaan para Mahasiswa PkM di Kampung kami,” dalam lanjutan perkataannya, beliau mengatakan,”kalau ada kesempatan dan waktu luang jangan sungkan-sungkan main lagi ke Kampung kami,”.

Sebenarnya masih banyak pernyataan-pernyataan yang dilontarkan akan kebahagiaan mereka dengan adanya Mahasiswa PkM ini berikut program yang telah dilaksanakan. Akan tetapi dengan banyaknya program yang kami buat, tidak semua masyarakat berikut serta dalam program-program tersebut, begitu juga tidak semua program yang kami buat diminati oleh masyarakat. Oleh karena itu, ketika kami meninggalkan tempat tersebut, pak RW sendiri mengakui akan hal itu dan meminta maaf jika masyarakatnya tidak bisa meramaikan PkM. Ini lah beberapa respon yang bisa kami laporkan di sini.

2. Keikutsertaan dan Keterlibatan Masyarakat dalam Kegiatan PkM

Keikutsertaan dan keterlibatan masyarakat terutama anak-anak madrasah TKQ Riyadul Jannah dan anak-anak pengajian yang biasa diadakan di rumah-rumah dalam kegiatan-kegiatan yang kami adakan alhamdulillah sangat baik. Hal ini dibuktikan dengan kehadiran dan keaktifan mereka dalam mengikuti setiap rangkaian acara dari program-program PkM.

Diantara program PkM yang mereka antusias dan aktif terlibat di dalamnya adalah dari mulai observasi, pembukaan, kajian parenting, khitanan massal, pembagian sembako, pembagian mushaf dan iqra’, pembagian baju layak pakai, kajian hadits ba’da subuh, kajian tajwid ba’da ‘Isya, lomba adzan, lomba murattal, lomba menggambar, lomba, menulis bahasa Arab, senam pagi, lari pagi, tadabbur alam, belajar microsoft office dan excel, pengajian anak-anak, santunan anak yatim, santunan janda bahkan sampai penutupan

alhamdulillah kami mengundang seluruh element masyarakat dan juga kami tampilkan anak-anak yang juara dari beberapa perlombaan untuk tampil pada acara penutupan.

Ahamdulillah masyarakat merasa sangat terbantu dan bahagia dengan adanya kegiatan-kegiatan positif yang kami adakan. Sebagai masyarakat yang terdampak dari adanya pandemi wabah Covid-19 ini, Keceriaan dan kebahagiaan masyarakat baik orang tua maupun anak-anak tampak ketika mereka mendapat bantuan berupa paket sembako, santunan dan khitanan massal.

3. Perubahan dan Perkembangan Kehidupan Masyarakat

Masyarakat adalah kelompok makhluk hidup yang terjalin erat karena faktor tertentu, baik sistem, tradisi, konvensi, dan hukum tertentu yang bersamaan mengara pada kehidupan kolektif, yang satu sama lain saling bersinergi dalam memenuhi kebutuhannya.

Ketika kami terjun ke masyarakat, kami dapat mengetahui bahwa masyarakat setiap daerah memiliki cirikhas masing-masing dari pola pikir, sudut pandang, dan sifat yang beragam. Sehingga respon masyarakat terhadap sesuatu apapun berbeda-beda, namun perubahan dan perkembangan masyarakat pun bisa lebih baik dengan adanya keinginan dan usaha masyarakat menuju ke arah yang lebih baik.

Saat kami disana alhamdulillah Masyarakat sangat antusias dan menyambut dengan senang hati, mereka berharap dengan adanya kegiatan PkM ini bisa membantu masyarakat terutama dalam bidang pendidikan, agama, dan sosial.

Salahsatu kegiatan dari program-program PkM yang rutin hampir dilaksanakan tiap hari adalah pengajian bersama anak-anak. Masyarakat melihat adanya perubahan dan perkembangan yang positif pada diri anak-anak mereka. Bahkan pada saat penutupan acara PkM ini banyak dari mereka yang berharap bisa belajar bersama lagi dan bisa menggali ilmu dan wawasan baru dari para mahasiswa.

4. Pemanfaatan Masyarakat Desa Terhadap Nilai-Nilai yang Diperoleh Selama PkM

Program PkM merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat untuk dapat ikutserta berpartisipasi dalam pembangunan dan pemberdayaan masyarakat terutama dalam bidang pendidikan, keagamaan dan sosial.

Dengan demikian diharapkan semua mahasiswa dapat berperan aktif di lingkungan masyarakat dan dapat membantu masyarakat dalam menghadapi permasalahan-permasalahan yang dihadapi sesuai bidang keilmuannya masing-masing. Dan dalam kegiatan ini diharapkan pula mahasiswa bisa berkolaborasi dalam memajukan wilayah tersebut.

Banyak sekali manfaat dan nilai-nilai yang dapat dipetik dan dirasakan selama kegiatan PkM, berlangsung, baik yang dampak positifnya dirasakan oleh masyarakat atau mahasiswa itu sendiri.

5. Sikap Masyarakat terhadap Kegiatan Civitas Akademika Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Hidayah Bogor

Sikap masyarakat terhadap kegiatan civitas STAI Al-Hidayah sangat antusias menyambut, mendukung dan ikut serta dalam setiap program-program PkM. Para aparatur Desa, tokoh masyarakat, warga baik orang tua maupun anak-anak, mereka tidak cuek dengan kedatangan kami yang sedang melaksanakan program PkM bahkan mereka bahu-membahu membantu dan mensupport setiap kegiatan yang kami selenggarakan. Alhamdulillah acara PkM berjalan dengan baik dan lancar.

Maka dari itu kami ucapkan terimakasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung kami. Semoga Allah membalas semua kebaikan dan pengorbanannya.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh tim dosen yang dilaksanakan di Desa Ciapus, Kecamatan Ciomas, Provinsi Jawa Barat yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) sangat berdampak positif dan memberikan kontribusi yang besar bagi STAI Al-Hidayah Bogor, bagi dosen, dan bagi masyarakat Desa Ciapus, Kecamatan Ciomas.
2. Antusias dan dukungan Aparat Desa, RT/RW serta Tokoh dan anggota masyarakat terhadap pelaksanaan program Pengabdian kepada Masyarakat sangat luar biasa sehingga masyarakat mendapatkan prototype Pemberdayaan Masyarakat terhadap Lingkungan, Perilaku Hidup Sehat, dan Ketahanan Pangan di Era New Normal yang ideal untuk diterapkan diterapkan di lingkungan Desa Ciapus, Kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor.
3. Kegiatan-kegiatan yang dijalankan dari awal sampai akhir mendapat respon yang sangat luar biasa, karena kegiatan-kegiatan tersebut menjadi solusi bagi permasalahan-permasalahan yang dihadapi di Desa Ciapus, Kecamatan Ciomas terutama terkait dengan Pemberdayaan Masyarakat terhadap Lingkungan, Perilaku Hidup Sehat, dan Ketahanan Pangan di Era New Normal, dan kegiatan kemaslahatan ummat Islam lainnya, sehingga apabila kegiatan tersebut dilaksanakan secara berkelanjutan dapat mewujudkan masyarakat sehat di Era New Normal Pandemi Covid-19.

4. Tim PKM kolaboratif STAI Al-Hidayah yang melibatkan dosen dan pada bulan Januari sampai dengan Juni 2022 berjalan dengan baik dan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainur, K. :, Iai, R., Genteng Banyuwangi, I., Rofiq, A., Ibrahimy, I., & Banyuwangi, G. (2020). URGENSI DAKWAH PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI ERA INDUSTRY 4.0. *Indonesian Journal of Islamic Communication*, 3(1): 1–21. <https://doi.org/10.35719/IJIC.V3I1.620>
- Artin, O., Mukti, B., Rosyid, A. N., & Asmoro, E. I. (2020). MODEL PENTAHHELIX DALAM SINERGI PARIWISATA DI IDONESIA UNTUK PEMBERDAYAAN PEREKONOMIAN LOKAL : STUDI LITERATUR. *Jurnal Ilmiah Hospitality*, 9(1): 1–8. <https://doi.org/10.47492/JIH.V9I1.21>
- Iskandar, I. (2016). Implementasi Teori Hirarki Kebutuhan Abraham Maslow terhadap Peningkatan Kinerja Pustakawan. *Khazanah Al-Hikmah: Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, Dan Kearsipan*, 4(1): 24–34. <https://doi.org/10.24252/KAH.V4I1A2>
- Sa'ban, L. M. A., Sadat, A., & Nazar, A. (2021). Jurnal PKM Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Dalam Perbaikan Sanitasi Lingkungan. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1): 10–16. <https://doi.org/10.31849/DINAMISIA.V5I1.4365>
- Siregar, M. H., Ramadayanti, D., Lubis, F. A., & Ardiansyah, M. (2021). Pendidikan, Agama, Sosial Membangun Moderasi Beragama Melalui Kajian Keislaman Pada Kalangan Generasi Muda di Desa Bandar Khalipah Dusun IX Tembung. *Jurma: Jurnal Program Mahasiswa Kreatif*, 5(2): 194–202. <https://doi.org/10.32832/PKM-P.V5I2.986>
- Suretno, S., Priyatna, M., Andi Yusuf, U., Riskawati, S., & Al-Hidayah Bogor, S. (2021). PEMBERDAYAAN MASYARAKAT TERHADAP LINGKUNGAN, PERILAKU HIDUP SEHAT, DAN KETAHANAN PANGAN DI ERA NEW NORMAL. *Khidmatul Ummah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(01): 1–20. <https://doi.org/10.30868/KHIDMATUL.V2I01.1472>
- Suretno, S., Zakaria, A., Pardian, A., Ginawan, I., Studi Perbankan Syariah STAI Al-Hidayah Bogor, P., Studi Ilmu Al-Qur, P., dan Tafsir STAI Al-Hidayah Bogor, an, & dan Tafsir, an. (2020). IMPLEMENTASI PENDIDIKAN MASYARAKAT BERBASIS MASJID DI ISLAMIC CENTER PALM RAYA MELALUI KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DI KELURAHAN BUBULAK, KECAMATAN BOGOR BARAT, KOTA BOGOR. *Khidmatul Ummah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(01): 66–83. <https://doi.org/10.30868/KHIDMATUL.V1I01.985>
- Suryani, L., Aje, A. U., & Tute, K. j. (2019). PKM PELATIHAN KELOMPOK ANAK CINTA LINGKUNGAN KABUPATEN ENDE DALAM PEGELOLAAN LIMBAH ORGANIK DAN ANORGANIK BERBASIS 3R UNTUK MENGESKALASI NILAI EKONOMIS BARANG SEBAGAI BEKAL WIRAUUSAHA MANDIRI. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2): 244–251. <https://doi.org/10.31849/DINAMISIA.V3I2.3679>
- Utomo, P., Heriadi, M., & Fatmawati Sukarno Bengkulu, U. (2021). Efektivitas Penggunaan Media Sosial Sebagai Bimbingan Pribadi-Sosial dan Pengaruhnya Terhadap Penanaman Nilai-Nilai Keagamaan Pada Masyarakat. *Manhaj: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 10(2): 129–146. <https://doi.org/10.29300/MJPPM.V10I2.5517>
- Zakaria, A., Suretno, S., Wahidin, U., Sekolah, H., Agama, T., & Al-Hidayah, I. (2022). PEMBERDAYAAN INDUSTRI RUMAHAN SANDAL DAN SEPATU BERBASIS

KEARIFAN LOKAL (Studi Kasus Desa Sukamakmur, Kabupaten Bogor). *Khidmatul Ummah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(02): 141–156.
<https://doi.org/10.30868/KHIDMATUL.V2I02.2075>